

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.¹

Menurut Ebbut sebagaimana dikutip dalam Wiriadmadja Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²

¹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

² Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah kelas III MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal Bulan 21 Oktober 2014 sampai 11 Nopember 2014 berikut jadwal kegiatan yang dilakukan peneliti:

No.	Rencana Kegiatan	Oktober					Nopember				
		Waktu (minggu) ke-					Waktu (minggu) ke-				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Observasi Awal		X								
2.	Persiapan										
	Menyusun konsep pelaksanaan			X							
	Menyepakati jadwal dan tugas			X							
	Menyusun Instrumen			X							
	Diskusi konsep pelaksanaan			X							
3.	Pelaksanaan										
	Menyiapkan kelas dan alat				X						
	Pelaksanaan Pra siklus				X						
	Pelaksanaan Siklus I					X					

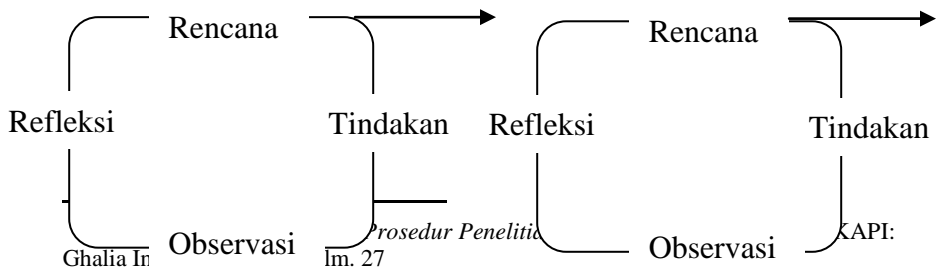
	Melakukan tindakan siklus I					X				
	Pelaksanaan Siklus II						X			
	Melakukan tindakan siklus II						X			
4.	Pembuatan Laporan							X		
	Menyusun konsep laporan							X		
	Penyelesaian Laporan								X	

C. Kolaborator

Kolabolator dalam PTK merupakan orang yang bekerja sama dan membantu mengumpulkan data-data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini, yang menjadi kolabolator adalah Komariyah, S.Pd.I selaku pendidik (guru) kelas III MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda secara skematis dengan kedua model sebelumnya, Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat di lihat pada gambar berikut: ³



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Menyusun RPP.
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 3) Menyusun kuis

b. Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS diantaranya:

Kegiatan pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama
- 3) Apersepsi tentang materi tokoh-tokoh cerita

Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1) Siswa membaca buku paket Bahasa Indonesia kelas III dengan seksama untuk mengetahui hal ihwal tentang materi tokoh-tokoh cerita
- 2) Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memperjelas materi tokoh-tokoh cerita

Elaborasi

- 1) Guru menentukan bacaan pada materi materi tokoh-tokoh cerita yang akan dipelajari
- 2) guru menyuruh siswa untuk memilih kartu yang sudah disediakan di meja guru yang terdiri dari separoh kartu

pertanyaan dan separoh kartu jawaban

- 3) Peneliti menyuruh siswa untuk mencari kartu pasangannya,
- 4) Guru menyuruh setiap pasangan untuk membacakannya dengan keras
- 5) Guru mempersilahkan pasangan lain mengomentari dan memberikan aplus.

Konfirmasi

- 1) Guru mengklarifikasi
- 2) Guru memberikan kuis berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal

Kegiatan Penutup

Berdo'a dan salam

- c. Observasi dengan melakukan format observasi

Kolaborator mengamati keaktifan guru dan siswa saat tindakan dilakukan dengan menggunakan format LOS.

- d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan dengan kolabolator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan kendala yang dialami dalam tindakan.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pada siklus II tidak jauh berbeda dari siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, siklus ini di susun berdasarkan hasil refleksi dari siklus I

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁴

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁵

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan keaktifan siswa pada proses pelaksanaan metode *index card match* pada mata bahasa indonesia materi tokoh-tokoh cerita setelah menerapkan di Kelas III MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi.

⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁶

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar setelah melakukan tindakan dengan bentuk tes berupa pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁷

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui beberapa dokumen yang terkait dengan penelitian seperti daftar siswa

F. Instrumen Penilaian

1. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Instrumen penilaian hasil belajar digunakan tes tertulis pilihan ganda. Tes ini berisi 10 pilihan ganda. Kriteria penilaian yang digunakan untuk tiap item soal pilihan ganda:

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

Jawaban benar dengan skor 1 dan jawaban salah dengan skor 0.

Tabel 1
Contoh Tabel Model Penilaian Hasil Belajar

No	Nama	Nilai	Ketuntasan

2. Instrumen Keaktifan Siswa

Instrumen keaktifan siswa adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aktifitas siswa dalam pembelajaran. Berikut tabel contoh lembar observasi keaktifan siswa:

Tabel 2
Contoh Lembar Observasi

No	Indikator	Keaktifan			
		Baik sekali (nilai 4)	Baik (nilai 3)	Cukup (nilai 2)	Kurang (nilai 1)
1	A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru				
2	B. Siswa aktif membaca kisi-kisi pertanyaan				
3	C. Peserta didik aktif membaca bahan bacaan dan menjawab				
4	D. Peserta didik Aktif dalam mencari jawaban				

5	E. Peserta didik aktif mengomentari hasil kerja teman				
---	---	--	--	--	--

G. Analisis Data

Hasil tes siswa di analisis untuk mengetahui tingkat ketuntasan yang telah diperoleh siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

n : Skor yang dicapai

N : Jumlah Siswa

H. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Rata-rata kelas di atas 70
2. Ketuntasan klasikal di atas 80 %
3. Keaktifan di atas 80 %

